



# Probable Omikron di DIY Capai 34 Kasus

Penerapan protokol kesehatan di masyarakat dinilai sudah mulai longgar.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kasus positif Covid-19 dengan hasil *probable* Omikron sudah mencapai 34 kasus di DIY. Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) DIY, Irene, memanti-wanti agar masyarakat tetap waspada dengan menjaga protokol kesehatan (prokes).

Irene tidak menampik saat ini penerapan prokes di masyarakat sudah mulai longgar. Hal ini juga karena kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap potensi penyebaran Covid-19 mengingat penambahan kasus terkonfirmasi positif landai di DIY.

Meskipun begitu, beberapa hari belakangan ini kasus harian mulai meningkat kembali. Peningkatannya mencapai di atas 20 kasus per hari dari yang sebelumnya hanya dilaporkan rata-rata di bawah 10 kasus, bahkan di bawah lima kasus per hari.

"Prokes itu harus, tidak boleh lengah kita sama prokes. Jadi betul-betul prokes itu dikawal betul supaya masyarakat bisa melaksanakan prokes dan tidak lengah. Kemarin kan karena agak landai, mungkin agak lengah," kata Irene kepada *Republika*, Jumat (28/1).

Irene juga meminta agar masyarakat yang memiliki gejala Covid-19 dapat memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) terdekat. Begitu pun dengan masyarakat yang baru sa-

ja melakukan perjalanan antar daerah maupun antar negara untuk dapat memeriksakan diri.

"Kalau ada gejala jangan sembunyi, jangan diam-diam, cepat ke sarana kesehatan. Misalnya ada gejala atau disampaikan saya baru kembali dari Arab Saudi, atau saya baru bertemu dengan keluarga saya ternyata keluarga saya positif, cepat sampaikan," ujarnya.

Tidak hanya itu, ia menegaskan vaksinasi Covid-19 juga berperan penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Irene meminta masyarakat yang belum divaksin untuk datang ke fasyankes dalam rangka mendapatkan vaksin.

"Vaksin itu sudah difasilitasi pemerintah, jadi tingkatkan vaksin dosis satu dan dua, yang memenuhi kriteria booster juga cepat di-boost, vaksin bisa melindungi," jelas Irene.

Sementara itu, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, juga terus mengingatkan agar masyarakat taat prokes. Terutama disiplin dalam menggunakan masker dan tidak berkerumun.

Termasuk bagi pelaku usaha pariwisata yang diminta untuk memperketat penerapan prokes, seperti perhotelan. Hal ini kondisi pa-

riwisata Kota Yogyakarta sudah mulai meningkat yang mengakibatkan kunjungan wisatawan pun juga meningkat.

"Kami sudah meminta teman-teman PHRI agar memperketat prokes. Ketika check in harus ketat, karena ada beberapa pelaku perjalanan yang positif," kata Heroe yang juga Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

Heroe menuturkan bahwa penambahan kasus positif fluktuatif dalam beberapa hari ini. Sebagian besar penambahan kasus itu, katanya, merupakan pelaku perjalanan atau wisatawan yang datang ke Yogyakarta.

"Di samping dari hasil skrining sekolah dan di rumah sakit, yang kita dapati adalah dari para pelaku perjalanan menginap di Yogyakarta. Ketika pulang naik pesawat atau kereta tes PCR, baru diketahui positif Covid-19," ujarnya.

Meskipun begitu, Heroe menyebut, di Kota Yogyakarta belum didapatkan adanya penyebaran varian Omikron. Sampel dari kasus positif Covid-19 yang memenuhi kriteria untuk mendeteksi varian Omikron juga terus dikirimkan ke laboratorium.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005